



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Dalam kehamilan di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah

Health Education on Hypertension During Pregnancy in Enu Village, Donggala Regency, Central Sulawesi Province

Rosita^{1*}, Nur Febrianti², Syaiful Tahir³

¹Akademi Keperawatan Justitia, rosita.ners87@gmail.com

²Akademi Keperawatan Justitia, nur.febrianti@90@yahoo.co.id

³Akademi Keperawatan Justitia, ifulrustamahir@gmail.com

*Corresponding Author: rosita.ners87@gmail.com

ABSTRAK

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 09 Jun, 2025

Revised: 27 Jul, 2025

Accepted: 24 Aug, 2025

Kata Kunci:

Penyuluhan Kesehatan;
Hipertensi Dalam
Kehamilan;
Pengabdian kepada
Masyarakat

Keywords:

Health education;
Hypertension in Pregnancy;
Community Service

DOI: [10.56338/jks.v8i8.8433](https://doi.org/10.56338/jks.v8i8.8433)

Hipertensi pada kehamilan dapat digolongkan menjadi pre-eklampsia/ eklampsia, hipertensi kronis pada kehamilan, hipertensi kronis disertai pre-eklampsia, dan hipertensi gestasional (Alatas, 2019). Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15 % penyulit kehamilan dan cukup tinggi. Menurut data *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu hamil disebabkan oleh hipertensi mencapai 14% dari keseluruhan kasus kematian ibu hamil (Tri Putri, 2022). Salah satu indikasi terjadinya hipertensi dalam kehamilan yaitu terjadinya peningkatan tekanan darah $\geq 140/90 \text{ mmHg}$ (Mubin, 2016). Kejadian hipertensi dalam kehamilan dipengaruhi oleh faktor usia ibu, jumlah kehamilan, riwayat hipertensi, dan obesitas (Astri *et al.*, 2025). Untuk mencegah beberapa faktor risiko dan meminimalkan terjadinya komplikasi dari penyakit hipertensi dalam kehamilan maka sangat diperlukan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang baik pada masa kehamilan. Oleh karena itu, Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Keperawatan Justitia melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang hipertensi dalam kehamilan. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan dengan media penyuluhan menggunakan media *Power Point* dan *Leaflet* untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menyimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil, suami, serta keluarga yang mendampingi dalam kehamilan sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Pada awalnya terdapat 5 orang ibu hamil belum mengetahui tentang penyakit hipertensi dalam kehamilan, tetapi setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang DMG terdapat 15 orang yang mengalami peningkatan pengetahuan sehingga mereka dapat melakukan pencegahan dan pengobatan secara rutin di Puskesmas untuk mempertahankan kualitas hidup yang lebih sehat dan lebih baik di masa kehamilan, persalinan, dan setelah persalinan.

ABSTRACT

Hypertension in pregnancy can be classified into preeclampsia/eclampsia, chronic hypertension in pregnancy, chronic hypertension with

preeclampsia, and gestational hypertension (Alatas, 2019). Hypertension in pregnancy complicates 5-15% of pregnancies and is quite high. According to World Health Organization (WHO) data, the maternal mortality rate caused by hypertension reaches 14% of all maternal deaths (Tri Putri, 2022). One indication of hypertension in pregnancy is an increase in blood pressure $\geq 140/90$ mmHg (Mubin, 2016). The incidence of hypertension in pregnancy is influenced by maternal age, number of pregnancies, history of hypertension, and obesity (Astri et al., 2025). To prevent several risk factors and minimize complications from hypertension in pregnancy, it is essential to increase knowledge and good understanding during pregnancy. Therefore, the Diploma III Nursing Study Program of Justitia Nursing Academy conducted Community Service (PkM) on hypertension in pregnancy. This PkM activity was carried out in Enu Village, Donggala Regency, Central Sulawesi Province. The method used was to conduct health education with the media of counseling using PowerPoint and Leaflets to be able to increase the knowledge of pregnant women about hypertension in pregnancy. The results of this Community Service activity concluded that the knowledge of pregnant women, their husbands, and their families who accompany them during pregnancy has significantly increased. Initially, there were 5 pregnant women who were unaware of hypertension in pregnancy, but after health education about GMG, 15 experienced an increase in knowledge, allowing them to routinely undergo prevention and treatment at the Community Health Center to maintain a healthier and better quality of life during pregnancy, childbirth, and after childbirth.

PENDAHULUAN

Hipertensi Dalam Kehamilan dapat didefinisikan sebagai tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dalam dua kali pengukuran atau lebih. Menurut Kemenkes RI (2021) Indonesia memiliki prevalensi hipertensi pada ibu hamil sebanyak 12,7% (Kontesah, Julia, 2021). Salah satu indikasi terjadinya hipertensi dalam kehamilan yaitu terjadinya peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg atau peningkatan tekanan darah (sistolik ≥ 25 mmHg atau diastolik ≥ 15 mmHg) pada prekonsepsi atau tekanan darah trimester pertama (Mubin, 2016). Berdasarkan *International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy (ISSHP)* ada 4 kategori hipertensi dalam kehamilan, yaitu preeklampsia-eklampsia, hipertensi gestasional, kronik hipertensi dan superimpose preeklampsia hipertensi kronik. (Manuaba, 2007) dalam (Rohmani, 2015).

Sedangkan menurut (Alatas, 2019) hipertensi pada kehamilan dapat digolongkan menjadi preeklampsia/ eklampsia, hipertensi kronis pada kehamilan, hipertensi kronis disertai pre-eklampsia, dan hipertensi gestasional. Hipertensi kronis terkait adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan kematian ibu dan perinatal. Wanita hamil dengan hipertensi kronis lebih memungkinkan mengalami preeklampsia, operasi caesar, kelahiran prematur sebelum usia 37 minggu, berat lahir di bawah 2.500 gram, rawat inap di unit neonatal, dan kematian perinatal. Selain itu, wanita yang mengalami hipertensi saat hamil juga lebih memungkinkan terkena penyakit kardiovaskuler. Sebesar 55,3% ibu hamil memiliki komorbiditas yaitu Preeklampsia (Sulastri et al., 2019). Hipertensi kronis dalam kehamilan dikaitkan dengan beberapa resiko yang meliputi preeklampsia, persalinan sesar, penyakit serebrovaskular, hambatan pertumbuhan janin, kelahiran prematur, dan kematian ibu dan perinatal (Leonard et al., 2024) dalam (Rahayu et al., 2024).

Hipertensi pada kehamilan sering terjadi dan merupakan penyebab utama kematian ibu melahirkan, serta memiliki efek serius lainnya saat melahirkan. Kondisi ini memerlukan strategi manajemen khusus agar hasilnya lebih bagus. Hipertensi pada kehamilan mempengaruhi ibu dan janin, dan dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin jika tidak dikelola dengan baik (Alatas, 2019). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) penyebab kematian ibu hamil karena hipertensi mencapai 14% dari semua kasus kematian ibu. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa dari 100.000 Kelahiran Hidup (KH) di Indonesia, 305 diantaranya berakhir pada kematian ibu. Namun, data tentang Angka Kematian Ibu (AKI) Kota Palu dari tahun 2016 sebanyak 11 orang atau 158/100.000KH, tahun 2017 naik 11 orang atau 156/100.000 KH, dan tahun 2018 naik 4 kasus atau 56/100.000KH, dan tahun 2019 AKI Kota Palu naik 8 kasus atau 108 /100,000 KH, sedangkan angka kematian ibu pada tahun 2020 naik 6 kasus (Tri Putri, 2022).

Setelah melakukan screening kesehatan di desa Enu didapatkan ada beberapa ibu hamil yang mengalami tanda dan gejala hipertensi seperti sakit kepala yang terus menerus dan terjadi pembengkakan di beberapa bagian tubuh. Selain itu juga, mayoritas ibu hamil di desa Enu rata-rata baru memahami tentang hipertensi yang didapat saat kehamilan dan belum mengetahui tentang klasifikasi hipertensi pada kehamilan dan penatalaksanaannya sehingga perlu adanya sebuah kegiatan dalam bentuk penyuluhan kesehatan untuk memberikan edukasi kesehatan tentang hipertensi pada kehamilan pada Ibu hamil dan keluarga yang mendampingi ibu hamil agar terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku sehingga bisa mengenali tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan serta mampu melakukan deteksi dini terhadap beberapa faktor risiko hipertensi dalam kehamilan agar supaya kehamilannya dapat terjaga sampai waktunya tiba untuk melahirkan dengan sehat dan selamat. Berdasarkan data dan permasalahan tersebut maka penulis tertarik melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan di desa Enu Kab. Donggala, Sulawesi Tengah.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Objek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah Ibu hamil dan keluarga yang tinggal di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Desa Enu rata-rata ibu hamil dan keluarganya belum mengetahui bahwa ibu hamil dapat berisiko terkena hipertensi dalam kehamilan dan banyak ibu hamil yang belum pernah melakukan cek tekanan darah selama masa kehamilan. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan penyuluhan tentang hipertensi dalam kehamilan.

Adapun proses dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup. Tahap persiapan yaitu proses-proses yang dilakukan sebelum kegiatan PkM dilakukan, seperti mengirim surat kepada pihak Kepala Desa Enu, kepada pihak Pemerintah Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah untuk meminta ijin terkait pelaksanaan kegiatan PkM dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan dan mengetahui kesediaan dan kerterlibatan para ibu hamil dan keluarga yang mendampingi yang tinggal di desa tersebut untuk menjadi peserta penyuluhan.

Pada tahap persiapan ini juga dipersiapkan materi penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan dengan menggunakan media *power point* dan *leaflet*. Materi disampaikan secara langsung menggunakan *power point* dan *leaflet* diberikan kepada masyarakat agar bisa dibawa pulang dan dibaca kembali di rumah. Tahap pelaksanaan adalah tahapan pada saat kegiatan pengabdian berlangsung. Pada tahap ini, Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Akademi

Keperawatan Justitia menyampaikan materi tentang penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan.

Setelah itu pada tahap penutup, Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah disampaikan untuk mengetahui apakah para ibu hamil dan keluarga yang mendampingi ibu hamil sudah memahami materinya atau belum. Evaluasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta penyuluhan yaitu para ibu hamil dan keluarga yang mendampinginya. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman mendasar terkait edukasi kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.

HASIL

Materi Kegiatan

Pengertian Hipertensi Dalam Kehamilan

Hipertensi dalam kehamilan adalah Hipertensi pada kehamilan yaitu peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg atau peningkatan tekanan darah (sistolik ≥ 25 mmHg atau diastolic ≥ 15 mmHg) pada prekonsepsi atau tekanan darah trimester pertama (Amalia, 2019). Hipertensi pada kehamilan dapat digolongkan menjadi pre-eklampsia/ eklampsia, hipertensi kronis pada kehamilan, hipertensi kronis disertai pre-eklampsia, dan hipertensi gestasional (Alatas, 2019). Hipertensi gestasional merupakan pertanda kondisi hipertensi kronik. Sekitar 20-25% penderita hipertensi kronik mengalami preeklampsia dan sepertiga penderita hipertensi gestasional mengalami pre-eklampsia. Hipertensi pada kehamilan merupakan penyebab utama kematian ibu melahirkan (Amalia, 2019). Hipertensi gestasional merupakan tekanan darah tinggi yang terjadi saat hamil. Hipertensi gestasional biasanya muncul setelah usia kehamilan 20 minggu, dan setelah melahirkan hipertensi ini bisa hilang. Biasanya hipertensi gestasional dialami oleh ibu yang sebelum hamil tidak menderita tekanan darah tinggi. Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15 % penyulit kehamilan dan cukup tinggi (Amalia, 2019).

Faktor risiko Hipertensi Dalam Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kontesah, Julia, 2021) riwayat hipertensi dan stress menjadi faktor risiko terjadinya hipertensi dalam kehamilan sedangkan usia dan paritas bukan merupakan faktor risiko terjadinya hipertensi dalam kehamilan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rohmani, 2015) usia maternal dan indeks masa tubuh dengan terjadinya hipertensi kemailan. Sedangkan hasil penelitian oleh (Amalia, 2019) Gaya hidup, usia ibu, riwayat keluarga merupakan faktor risiko terjadinya hipertensi gestasional pada ibu hamil.

Tanda dan Gejala Hipertensi dalam Kehamilan

Tanda dan gejala hipertensi seperti sakit kepala yang terus menerus, nyeri perut bagian atas, dan pembengkakan di beberapa bagian tubuh (Rahayu *et al.*, 2024). Sedangkan menurut (Amalia, 2019) tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan adalah terjadinya peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg atau peningkatan tekanan darah (sistolik ≥ 25 mmHg atau diastolic ≥ 15 mmHg) pada prekonsepsi atau tekanan darah trimester pertama.

Pencegahan Hipertensi Dalam Kehamilan

Pencegahan hipertensi dalam kehamilan dapat berupa ibu hamil melakukan perubahan gaya hidup yang lebih sehat seperti lebih sering mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan, sering melakukan kontrol tekanan darah secara rutin, diet rendah garam dan lemak, aktif dan rutin dalam melakukan aktivitas, mengkonsumsi obat antihipertensi sesuai instruksi dokter, mengurangi stres, menghindari kontrasepsi hormonal serta memberikan anjuran kepada wanita yang sudah menikah agar hamil dibawah usia 35 tahun untuk mencegah resiko terjadinya hipertensi pada kehamilan (Rahayu *et al.*, 2024).

Penatalaksanaan Hipertensi Dalam Kehamilan

Penatalaksanaan hipertensi dalam kehamilan yaitu dengan mengkonsumsi obat antihipertensi sesuai instruksi dokter (Rahayu *et al.*, 2024). Hipertensi pada kehamilan harus dikelola dengan baik agar dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu / janin, yaitu dengan menghindarkan ibu dari risiko peningkatan tekanan darah, mencegah perkembangan penyakit, dan mencegah timbulnya kejang dan pertimbangan terminasi kehamilan jika ibu atau janin dalam keadaan bahaya. Penderita hipertensi pada kehamilan dan pre-eklampsia ringan disarankan melakukan partus pada minggu ke-37. Pada pre-eklampsia berat disarankan profilaksis magnesium sulfat dan waspada terjadinya hipertensi pasca persalinan. Obat yang umum digunakan dalam pengobatan hipertensi pada kehamilan adalah labetalol, methyldopa, nifedipine, clonidine, diuretik, dan hydralazine.

Komplikasi Hipertensi Dalam Kehamilan

Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko penting pada penyakit kardiovaskular, penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah perifer, stroke dan penyakit ginjal. Untuk menghindari komplikasi tersebut diupayakan pengendalian tekanan darah dalam batas normal baik secara farmakologis maupun non farmakologis. Lima penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia diantaranya adalah karena hipertensi dalam kehamilan. (Alatas, 2019) menyatakan bahwa hipertensi dalam kehamilan juga dapat mengakibatkan komplikasi jangka pendek dan jangka panjang. Adapun komplikasi jangka pendek yaitu Ibu hamil akan mengalami eklampsia, hemoragik, isemik stroke, kerusakan hati (HELLP sindrom, gagal hati, disfungsi ginjal, persalinan caesar, persalinan dini, dan abruptio plasenta dan pada janin akan mengalami kelahiran preterm, induksi kelahiran, gangguan pertumbuhan janin, sindrom pernapasan, dan kematian janin. Sedangkan komplikasi jangka panjang yaitu pada wanita yang mengalami hipertensi saat hamil memiliki risiko kembali mengalami hipertensi pada kehamilan berikutnya, juga dapat menimbulkan komplikasi kardiovaskular, penyakit ginjal dan timbulnya kanker. Hipertensi pada kehamilan dapat berkembang menjadi pre-eklampsia, eklampsia dan sindrom HELLP. Kemudian dapat bermanifestasi dengan kejadian serebral iskemik atau hemoragik pada pra, peri, dan postpartum menjadi penyakit stroke. Gejala pre-eklampsia/eklampsia adalah sakit kepala, gangguan penglihatan (kabur atau kebutaan) dan kejang. Hal ini dapat menyebabkan kecacatan bahkan kematian bagi ibu dan janin bila tidak segera dilakukan penanganan (Alatas, 2019).

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah telah terlaksana pada hari Rabu, 4 Januari 2023. Pada saat kegiatan tersebut dimulai, masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan materi penyuluhan yang disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Akademi Keperawatan Justitia. Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak ibu hamil dan keluarganya yang belum mengetahui tentang penyakit Hipertensi dalam Kehamilan. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta penyuluhan terkait penyakit tersebut. Dari 20 peserta penyuluhan yang hadir ditemukan 5 orang yang pernah memiliki tanda dan gejala Hipertensi dalam Kehamilan seperti tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dalam dua kali pengukuran atau lebih, ssakit kepala yang terus menerus, dan pembengkakan di beberapa bagian tubuh. Setelah sesi pemberian materi penyuluhan tentang hipertensi dalam kehamilan di desa Enu diperoleh data bahwa sebagian besar ibu hamil dan keluarga mengalami peningkatan pengetahuan dibuktikan saat ditanya ulang tentang materi yang diberikan sekitar lebih dari 15 orang sudah menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menjadi bukti bahwa peserta penyuluhan sudah

memahami sepenuhnya tentang hipertensi dalam kehamilan baik dari penjelasan tentang pengertian, faktor risiko, tanda dan gejala, pencegahan, penatalaksanaan, dan komplikasi. Hal ini berarti ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan melalui penyuluhan kesehatan dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.



Gambar 1 Proses Pemberian Materi Penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi dalam Kehamilan di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah



Gambar 2 Sesi diskusi (tanya jawab) oleh Pemateri dan Peserta Penyuluhan beserta keluarga pendamping



Gambar 3 Peserta dan Tim Penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi dalam Kehamilan di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah

DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah telah terlaksana pada hari Rabu, 4 Januari 2023”. Pada saat kegiatan tersebut dimulai, masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan materi yang penulis sampaikan. Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak warga yang belum mengetahui tentang penyakit hipertensi dalam kehamilan. Hal ini tercermin banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait penyakit tersebut. Dari 20 peserta penyuluhan yang hadir ditemukan 5 orang yang pernah memiliki tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan. Setelah sesi pemberian materi penyuluhan tentang hipertensi dalam kehamilan di desa Enu diperoleh data bahwa sebagian besar ibu hamil dan keluarga mengalami peningkatan pengetahuan dibuktikan saat ditanya ulang tentang materi yang diberikan sekitar 15 orang sudah menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menjadi bukti bahwa peserta penyuluhan sudah memahami sepenuhnya tentang hipertensi dalam kehamilan baik dari penjelasan tentang pengertian, faktor risiko, tanda dan gejala, pencegahan, penatalaksanaan, dan komplikasi. Hal ini berarti ada peningakatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan melalui penyuluhan kesehatan dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.

Penulis berasumsi bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sangat bermanfaat dengan melihat adanya beberapa permasalahan yang dialami oleh ibu hamil yang memiliki tanda dan gejala hipertensi dalam kehamilan di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Pada akhir sesi penyuluhan didapatkan data bahwa adanya peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan pada ibu hamil. Hal ini juga menjadi bukti bahwa ibu hamil dan keluarganya sudah mengetahui dan mampu melakukan deteksi dini dalam upaya pencegahan

terjadinya penyakit hipertensi dalam kehamilan dengan secara rutin memeriksakan kehamilan dan kesehatannya ke tempat pelayanan kesehatan terdekat.

Hasil pengabdian ini sejalan dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Rahayu *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang hipertensi pada ibu hamil dari 70,83 % menjadi 83,33 % setelah dilakukan edukasi kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan di RSUD dr. Soeratno Gemolong.

Hasil pengabdian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh (Budiyanti, 2019) menyatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan hipertensi kehamilan dengan hasil uji Ch-Square test diperoleh nilai $p=0,001$ di desa Padang Pulau Kabupaten Asahan.

Selain itu, hasil pengabdian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu and Fitriani, 2022) yang menyatakan bahwa berdasarkan uji Paired T-Test diperoleh nilai $p=0.000$ terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media video di Puskesmas Perumnas II Pontianak Barat.

KESIMPULAN

Pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Penyuluhan Kesehatan tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah” telah terlaksana dengan baik dan lancar. Sambutan masyarakat desa tersebut yang sangat baik dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Sigi dan Kepala Desa Enu beserta Semua Staf dan Jajarannya juga terkhusus kepada ibu-ibu hamil beserta keluarga yang mendampingi termasuk suami yang sudah berpartisipasi sebagai objek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta ucapan terima kasih kepada Direktur Akademi Keperawatan Justitia bekerja sama dengan Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alatas, H. (2019) ‘Hipertensi pada Kehamilan’, *Herb-Medicine Journal*, 2(2), p. 27. doi: 10.30595/hmj.v2i2.4169.

Amalia, I. (2019) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Gestasional Di Puskesmas Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2019’, *Helvetia Repository*. Available at: <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2438>.

Astri, A. N. A. *et al.* (2025) ‘Faktor Risiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan di Ria Siti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar Tahun 2022’, *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(4), pp. 2855–2864. doi: 10.38035/rrj.v7i4.1638.

Budiyanti, D. (2019) ‘Jurnal Maternitas Kebidanan , Vol 4 , No . 1 April – September 2019 ISSN 2599-1841 Donna Budiyanti ISSN 2599-1841’, *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), pp. 47–55.

Kontesah, Julia, et al (2021) ‘FAKROR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI DAREH KABUPATEN DHARMASRAYA Julia’, 3(10), pp. 3117–3130. doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i10.11001>.

Leonard, S. A. et al. (2024) 'Chronic Hypertension during Pregnancy: Prevalence and Treatment in the United States, 2008-2021', *Hypertension*, 81(8), pp. 1716–1723. doi: 10.1161/HYPERTENSIONAHA.124.22731.

Mubin, H. (2016) *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: EGC.

Pangestu, J. F. and Fitriani, H. (2022) 'Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan di Puskesmas', *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), pp. 237–240. doi: 10.37824/jkqh.v10i2.2022.367.

Rahayu, S. et al. (2024) 'Edukasi Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Kehamilan', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), pp. 859–864. doi: 10.33379/icom.v4i2.4490.

Rohmani, et all (2015) 'Faktor Resiko Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang', *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*, 4, pp. 1–9.

Sulastri, et al et al. (2019) 'Contribution to the Number of Pregnancy (Gravida) Complications of Pregnancy and Labor', *KnE Life Sciences*, 2019, pp. 316–325. doi: 10.18502/cls.v4i13.5261.

Tri Putri, et al (2022) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Talise Kota Palu', *An Idea Nursing Journal*, 21(1), pp. 43–50. Available at: <http://dx.doi.org/10.32832/pro.v2i1.1790>.